**JOURNAL COMMUNICATION SPECIALIST**

[**https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jcs/**](https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jcs/)

**VOL 2, NO 1, Maret 2023,113-126**

**Pengaruh Publikasi Informasi di Instagram Kementrian Kesehatan RI Terhadap Perilaku Siswa MA MANBAUL ULUM BUNGAH**

Abdillah Ahmad Nafis 1, Redi Panuju 2 R. Ayu Erni Jusnita3

*1,2 Universitas Dr. Soetomo, Surabaya-Indoensia*

rayu@unitomo.ac.id

***ABSTRACT***

*This study discusses how the behavior of MA MANBAUL ULUM BUNGAH students regarding the publication of Post or Story information on the Indonesian Ministry of Health's Instagram about the Covid-19 pandemic which makes students have to strictly follow health protocols. The purpose of this study was to prove how much influence the publication of Covid-19 information on the Indonesian Ministry of Health's Instagram on the behavior of MA MANBAUL ULUM BUNGAH students in carrying out health protocols. This research method is quantitative which collects data using numeric to explain certain phenomena, which will be analyzed using mathematical-based methods or commonly called statistics. This study uses a survey research method that seeks to describe events and focus on real problems and this data collection is also made to find out the correlation between variables. The results of this study from 39 respondents of MA Manbaul Ulum Bungah-Gresik students, the average assessment of the information publication variable was 3.80, which means that the respondents were quite high in responding to the Covid-19 information statement on the Indonesian Ministry of Health's Instagram in carrying out health protocols in the school environment and outside the school environment.*

***Keywords*** *Mass Communication, Influence, Covid-19, Instagram, New Media, Moderate Effect Theory, Hypotheses.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana perilaku siswa siswi MA MANBAUL ULUM BUNGAH atas publikasi informasi Postingan atau Story di Instagram Kementrian Kesehatan RI tentang pandemic Covid-19 yang membuat para siswa siswi harus menjalankan protocol kesehatan dengan ketat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan seberapa besar pengaruh publikasi informasi Covid-19 di Instagram Kementrian Kesehatan RI terhadap perilaku siswa siswi MA MANBAUL ULUM BUNGAH dalam menjalankan protocol kesehatan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang mana mengumpulkan datanya dengan menggunakan numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu, yang akan dianalisis menggunakan metode berbasis matematikan atau biasa disebut statistika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey yang berupaya mendeskripsikan kejadian dan fokus pada masalah secara nyata dan pengumpulan data ini juga dibuat untuk mengetahuai korelasi antar variable. Hasil penelitian ini dari 39 responden siswa siswi MA Manbaul Ulum Bungah-Gresik rata rata penilaian variable publikasi informasi sebesar 3.80 yang mana artinya para responden cukup tinggi menanggapi pernyataan informasi covid-19 di Instagram kementrian kesehatan RI dalam menjalankan protocol kesehatan dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

**Kata Kunci**: Komunikasi Massa, Pengaruh, Covid-19, Instagram, New Media, Teori Moderat Effect, Hipotesa.

**PENDAHULUAN**

Media sosial adalah sesuatu istilah yang menggambarkan berbagai inovasi dan juga dapat menghubungkan antar individu untuk bekerja sama yang mana hal ini berkaitan tentang bertukar informasi, data dan berkomunikasi melalui beberapa konten informasi online. Salah satu media sosial yang paling banyak masyarakat atau anak anak muda saat ini gunakan adalah Instagram yang mana instagram sendiri mempunyai program yang berbasis foto *freamwork* dan video yang mana hampir semua orang dapat dengan mudah menyebarluaskan informasi, yang mana hal ini juga dilakukan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia untuk menyebarluaskan informasi tentang bahayanya pandemic Covid-19 yang sedang melanda Indonesia.

Media sosial menjadi salah satu kebutuhan masyarakat akan media data dan pengalihan. Hiburan berbasis web saat ini sangat mempengaruhi rutinitas rutin individu, dan dapat mengubah pandangan dunia korespondensi tanpa ruang, waktu, jarak, kapan pun, di mana pun, tanpa korespondensi dekat dan pribadi. Beberapa hiburan berbasis web yang biasa digunakan adalah Whatsapp, Facebook, Instagram, Line, Twitter, dan lain sebagainya. Dengan Internet, kehidupan dan aktivitas orang menjadi lebih mudah. Individu merasa lebih mudah untuk melacak data tanpa bergantung pada data dari media yang berbeda seperti HTV, radio, dan surat kabar.

Media sosial instagram juga menawarkan notifikasi tentang informasi Covid-19 untuk mencegah penyebaran virus. Fitur ini dikembangkan bekerja sama dengan *World Health Organization* (WHO) untuk memungkinkan pengguna Instagram mencari informasi terkait virus Covid-19 dari sumber yang akurat dan terpercaya, yang mana covid-19 sendiri adalah kumpulan besari infeksii yangi menyebabkani penyakit salurani pernapasani atasi ringani, seperti flu. Banyak orang telah terkontaminasi dengan virus sesuatu seperti sekali dalam hidup mereka. Namun, jenis Covid tertentu juga dapat menyebabkan kontaminasi yang lebih serius, seperti *Middle i East i Respiratory i Syndromei (MERS-CoVi),i Severei Acute Respiratoryi Syndromei (SARS-CoiV*), pneumonia SAR yang muncul di China pada November 2002 telah menyebar ke beberapa negara unik Dari HongKong, Vietnam, Singapura, Indonesia, Malaysia, Inggris, Italia, Swedia, Switzerland, Rusia hingga AS. Wabah SAR yang selesai pada pertengahan 2003 telah menginfeksi 8.098 orang di berbagai negara. Oleh karena itu di masa pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia, media sosial berperan besar dalam kegelisahan dan keresahan seluruh masyarakat, pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu, masyarakat perlu membiasakan diri beradaptasi dengan kehidupan barunya dengan menjaga jarak dan tinggal di rumah untuk mematuhi peraturan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

Pemerintah harus memanfaatkan teknologi yang canggih di zaman sekarang untuk komunikasi, informasi dan transparansi data yang mana hal ini sangat penting di masa pandemi, mengingat sangat beragamnya media komunikasi dan penyajian data, tidak ada alasan untuk tidak mempublikasikannya, terutama terkait penyajian data Covid-19. Pemerintah Indonesia dapat memanfaatkan media sosial Instagram sebagai upaya untuk mengedukasi dan pencegahan covid-19, satgas covid-19 juga telah dibentuk oleh kementrian kesehatan RI bertugas untuk mengedukasi masyarakat tentang covid-19 serta berkoordinasi dengan para pemangku-pemangku desa yang ada diseluruh Indonesia untuk memberikan edukasi berupa menjaga pola hidup sehat, menjaga kebersihan

**METODE**

**Populasi dan Sample**

 Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (explanatory research) melalui pendekatan kuatitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah MA Manbaul Ulum, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Menurut djarwanto (1994:420) populasi adalah jumlah lengkap unit atau oang yang kualitasnya harus dipertimbangkan, yang mana juga satuan ini disebut satuan penyidikan yang dapat berupa indovidu, organisasi, benda, sedangkan menurut Sudjana (2010:6) Populasi adalah keseluruhan dari setiap nilai yang dapat dibanyangkan yang mana hasilnya dapat ditentukan maupun diperkirakan dengan atribut spesifik dari semua indovidu. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjeck yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan dipelajari nantinya yang mana hasilnya akan ditarik dalam sebuah kesimpulan”. Populasi yang ada pada sekolah MA Manbaul Ulum kecamatan Bungah berjumlah 193 orang.

 Sample yang diambil dalam penelitian ini yaitu 20% dari 193 populasi, yang mana dalam hal subjek dibawah yang mengambil 100 dari masing masing dan kemudia untuk subjek diluar juga mengambil 100. Jadi berdasarkan penggambaran 20% dari 193 populasi yaitu :

N= 193 x 20/100

N= 3.860/100

N= 38,6

N= 39

Dengan demikian jumlah sample pada penelitian ini merupakan 38,6. Oleh karena itu peneliti membulatkannya menjadi 39 responden.

**Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

 Sumber data pada penelitian ini adalah data numerik yang mana data ini dapat diolah atau dikonversi menjadi data yang berupa angka. Data yang diperoleh oleh peneliti melalui hasil survei dikumpulkan yang mana menggumpulkan data tersebut menggunakan kuisioner. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data untuk mengumpulkan datanya menggunakan metode kuisioner dengan melakukan survei agar dapat mengumpulkan informasi dan data data yang dibutuhkan.

**DISKUSI**

1. **Gambaran Umum Publikasi Informasi dan Perilaku Siswa-Siswi**

Publikasi adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk membuat dan mengembangkan sebuah gosip atau apapun yang dibuat dengan goresan pena, video, foto dan lain-lain sebagainya. Publikasi juga berkaitan dengan penyampaian sebuah info yang diharapkan oleh berbagai kalangan masyarakat, dengan adanya data tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai alasan dinamis oleh para penerima data, yang hasilnya dapat dirasakan baik secara langsung maupun secara implisit yang mana di dalam penelitian ini, peneliti memakai 5 indikator buat mengukur publikasi informasi di info covid-19 di Instagram kementrian kesehatan RI, yaitu Perhatian, Ketertarikan informasi, Update informasi, Kesesuaian informasi, Kelengkapan informasi.

Sedangkan untuk perilaku siswa siswi dapat disimpulkan bahwa tingkah laku adalah setiap penampilan organic manusia dalam bekerja sam, dari yang paling nyata hingga tidak terlihat. Hal ini juga dapat didisposisikan dengan dorongan atau aktivitas yang dapat diperhatikan dengan pengulangan, rentang, dan alasan tertentu terlepas apakah disengaja ataupun tidak. Didalam penelitian ini peneliti memakan 3 indikator yaitu Pengetahuan, Pemahaman, tingkah laku yang mana ketiga indicator ini dibuat mengukur perilaku siswa siswi MA Manbaul Ulum Bungah Gresik pada menjalankan protocol kesehatan.

1. **Deskripsi Variabel Penelitian**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 39 siswa-siswi di MA Manbaul Ulum Bungah-Gresik melalui google form, peneliti akan menjelaskan data responden berdasarkan usia, dan jenis kelamin sebagai berikut.

**Tabel 1**

**Responden Berdasarkan Usia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Karakteristik Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| Usia Responden | 17 Tahun | 25 | 64.1 |
| 18 Tahun | 14 | 35,9 |
| Jumlah | 39 | 100 |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa yang berusia 17 tahun sejumlah 25 atau 64,1%, dan yang berusia 18 tahun sejumlah 14 atau 35,9%, yang mana hal ini dapat di identivikasikan bahwa siswa-siswi yang ada di MA Manbaul Ulum Bungah-Gresik lebih banyak berusia 17 tahun. Sedangkan untuk responden berdasarkan jenis kelamin dapat di jelaskan sebagai berikut :

**Tabel 2**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Karakteristik Responden** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| Jenis Kelamin | Perempuan | 28 | 71,8 |
| Laki-Laki | 11 | 28,2 |
| Jumlah | 39 | 100 |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui siswa-siswi di MA Manbaul Ulum Bungah-Gresik, yang di ambil dari 39 responden jumlah perempuannya sebanyak 28 orang atau 71,8%, dan untuk laki laki sebanyak 11 orang atau 28,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa dari 39 responden siswa-siswi di MA Manbaul Ulum Bungah-Gresik didominasi lebih banyak siswa perempuan daripada siwa laki-laki.

1. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya suatu item-item pernyataan dalam kuesioner, yang mana nilai tersebut diperoleh dari nilai correlated item – total correlation di masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil pengolahan data, yang menggunakan program SPSS 21 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Tabel Hasil Uji Validitas Publikasi Informasi (X)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **Corrected Item- Total** | **®Tabel** | **Keterangan** |
| 1. | Publikasi informasi mengenai covid-19 pada Instagram Kementrian Kesehatan RI menarik perhatian | 0,790 | 0,316 | Valid |
| 2. | Tertarik untuk mencari tahu informasi mengenai covid-19 pada Instagram Kementrian Kesehatan RI | 0,758 | 0,316 | Valid |
| 3. | Tertarik dan suka secara keseluruhan pada akun Instagram Kementrian Kesehatan RI | 0,867 | 0,316 | Valid |
| 4. | Publikasi informasi mengenai covid-19 pada Instagram Kementrian Kesehatan RI cepat dalam update berita terbaru | 0,882 | 0,316 | Valid |
| 5. | Informasi mengenai covid-19 yang disajikan oleh akun Instagram Kementrian Kesehatan RI sesuai dengan kebutuhan informasi yang anda cari | 0,746 | 0,316 | Valid |
| 6. | Informasi mengenai covid-19 yang disajikan oleh akun Instagram Kementrian Kesehatan RI sesuai dengan kebutuhan informasi yang anda butuhkan | 0,821 | 0,316 | Valid |
| 7. | Informasi dan berita mengenai covid-19 yang disajikan oleh akun Instagram Kementrian Kesehatan RI lengkap dan beragam | 0,743 | 0,316 | Valid |
| 8. | Isi informasi dan berita mengenai covid-19 yang disajikan akun Instagram Kementrian Kesehatan RI sesuai berdasarkan fakta yang ada | 0,857 | 0,316 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel publikasi informasi (X) valid. Karena sampel N ada 39 maka nilai r-Tabel adalah 0.316. Nilai ini nantinya akan kita bandingkan dengan nilai pada semua item pernyataan pada kuesioner. Jika kita lihat nilai pada kuesioner maka item pernyataan dinyatakan valid karena semua nilai item pernyataan melebihi > 0.316.

**Tabel 4**

**Hasil Uji Validitas Perilaku Siswa-Siswi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **Corrected Item- Total** | **®Tabel** | **Keterangan** |
| 1. | Akun Instagram Kementrian Kesehatan RI menambah pengetahuan anda | 0,900 | 0,316 | Valid |
| 2. | Memahami informasi dan berita yang disajikan pada akun Instagram Kementrian Kesehatan RI | 0,905 | 0,316 | Valid |
| 3. | Memahami peraturan dari pemerintah dalam menjalankan protokol kesehatan | 0,787 | 0,316 | Valid |
| 4. | Informasi mengenai covid-19 pada Instagram Kementrian Kesehatan RI mempengaruhi aktivitas tingkah laku sehari-hari dalam menjalankan protokol kesehatan | 0,862 | 0,316 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel perilaku siswa-siswi (Y) valid. Karena sampel N ada 39 maka nilai r-Tabel adalah 0.316. Nilai ini nantinya akan kita bandingkan dengan nilai pada semua item pernyataan pada kuesioner. Jika kita lihat nilai pada kuesioner maka item pernyataan dinyatakan valid karena semua nilai item pernyataan melebihi > 0.316

1. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap pernyataan pada kuesioner penelitian. Untuk menghitung nilai cronbach’s alpha dalam penelitian ini digunakan program SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Cronbach’s Alpha**  | **Standard Nilai** | **Keterangan** |
| 1. | Publikasi Informasi | 0,928 | 0,60 | Reliabel |
| 2. | Perilaku Siswa-Siswi | 0,886 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari kuesioner publikasi informasi dan perilaku siswa-siswi dinyatakan reliabel. Karena syarat uji reliabilitas adalah nilai Alpha harus melebihi atau minimm angka 0,6 sedangkan pada variabel publikasi informasi nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,928 > 0,60 dan perilaku siswa-siswi nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,886 > 0,60.

1. **Uji Korelasi**

**Tabel 6**

**Tabel Uji Korelasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Publikasi Informasi** |  |  |
| Pearson Correlation | 1 | .879 |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 39 | 39 |
| **Perilkau Siswa-Siswi** |  |  |
| Pearson Correlation | .879 | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 39 | 39 |

Untuk mengetahui korelasi dari variabel publkasi informasi (X) dan variabel perilaku siswa-siswi (Y) dihitung korelasi masing-masing variabel seperti data dalam tabel output SPSS 21 sebagai berikut.

1. **Uji Determinasi ()**

**Tabel 7**

**Tabel Uji Determinasi**

|  |
| --- |
|  |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .879a | .773 | .767 | 1.520 |
| a. Predictors: (Constant), Publikasi Informasi |
| Dependent Variable: Perilaku Siswa-Siswi |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.773 atau 77.3% yang mendekati satu berarti publikasi memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel perilaku siswa-siswi.

1. **Uji Normalitas**

**Tabel 8**

**Tabel Uji Normalitas**

|  |
| --- |
|  |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 39 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.49975997 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .146 |
| Positive | .085 |
| Negative | -.146 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .910 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .379 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-smirnov diperoleh bahwa nilai sebesar 0,379 > 0,050 maka sesuai dasar pengambilan keputusan bahwa asumsi normalitas terpenuhi pada variabel.

1. **Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 9 T**

**abel Uji Regresi Linier Berganda**

|  |
| --- |
|  |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -1.069 | 1.435 |  | -.745 | .461 |
| Publikasi Informasi | .524 | .047 | .879 | 11.221 | .000 |
| a. Dependent Variable: Perilaku Siswa-Siswi |

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

Y = -1.069 +0.524X1+e

Keterangan :

Y = Perilaku Siswa-Siswi

X = Publikasi Informasi

e = Error

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Konstanta (α), nilai α = -1.069 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan maka tingkat perilaku siswa-siswi sebesar -1.069.
2. Publikasi Informasi memiliki nilai 0.524 artinya setiap terjadi peningkatan pada publikasi informasi akan meningkatkan perilaku siswa-siswi dan sebaliknya setiap terjadi penurunan pada publikasi informasi akan menurunkan perilaku siswa-siswi.

Pada hasil penelitian ini informasi penting yang didapatkan adalah hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan kepada 39 responden siswa-siswi MA Manbaul Ulum Bungah-Gresik mengenai pengaruh publikasi informasi (X) terhadap perilaku siswa-siswi (Y). Pada variabel-variabel tersebut akan dioperasikan ke dalam indikator-indikator yang diuraikan menjadi 12 item pernyataan, yang mana masing-masing item pernyataan nantinya akan mendapatkan 5 pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataanyang telah ditetapkan peneliti. Untuk mengetahui keinginan jawaban responden pada tiap variabel dan sub variabel peneliti akan menggunakan analisis deskriptif yang digunakan dalam menghitung total skors terdahulunya. Data primer dan data responden yang akan didapatkan oleh penelitian ini, dapat diuraikan terdahulu melalui tabel-tabel frekuensi, kemudian akan dianalisis secara deskriptif.

**KESIMPULAN**

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode statistik beserta analisisnya, dapat disimpulankan bahwa terdapat pengaruh publikasi Informasi Covid-19 di Instagram Kementrian Kesehatan RI Terhadap Perilaku Siswa-Siswi MA Manbaul Ulum Bungah Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan. Peneliti dapat melihat dari uji korelasi menunjukkan bahwa pengaruh publikasi informasi Covid-19 di instagram Kementrian Kesehatan RI Terhadap Perilaku Siswa-Siswi MA Manbaul Ulum Bungah Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan sangat kuat yang berada pada interval 0,80-1,000.

Pengaruh publikasi informasi terhadap perilaku siswa-siswi ini berada pada range kuat dan publikasi infromasi sangat berpengaruh langsung dan signifikan terhadap perilaku siswa-siswi. Publikasi informasi mempengaruhi perilaku pada setiap siswa-siswi, yang mana mendorong siswa-siswi untuk menjadi aktif dalam memantau Informasi Covid-19 di Instagram Kementrian Kesehatan RI dalam menjalankan protokol kesehatan, dengan adanya postingan pada Instagram akan mengedukasi para siswa untuk bisa mematuhi aturan guna menjaga kesehatan di masa pandemi. System publikasi yang ada pada Instagram Kementrian Kesehatan RI terbilang cukup terupdate dengan cepat, hal ini meningkatkan perilaku siswa untuk sigap dalam menjalankan protokol kesehatan, yang mana informasi yang di sajikan juga menarik perhatian dan ketertarikan dari responden, dan juga mudah dipahami, lengkap, beragam dan sesuai dengan fakta yang telah terjadi tanpa ada manipulasi informasi, serta dengan adanya informasi-informasi tersebut dapat menambah pengetahuan bagi Siswa-Siswi MA Manbaul Ulum Bungah-Gresik.

**DAFTAR PUSTAKA**

A. H. (2018, 02). Simple Random Sampling: Pengertian, Jenis, Cara dan Contohnya. Retrieved from Statistikian: https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html#comments

Aankurn. (2020). Mendalami Arti Publikasi Menurut Para Ahli. . Publikasi Jurnal Ilmiah Dan PTK.

Akbar, A. (2005). In Menguasai Internet Plus Pembuatan Web (p. 13). Bandung: M2S.

Ardianto, & Erdinaya. (2004). Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Arifin, R. D. (2022, Mei 07). Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat, dll. Retrieved from dianisa.com: https://dianisa.com/pengertian-instagram/

Atmoko, D., & Bambang. (2012). In Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Jakarta: Media Kita.

Beni , A. S. (2012). In Pengantar Antropologi (p. 137). Bandung: CV Pustaka Setia.

Beni, A. S. (2012). In Pengantar Antropologi (pp. 137-138). Bandung: CV Pustaka Setia.

dr, R. F. (2022, Juni 23). Coronavirus. Retrieved from https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbitas Universitas Diponegoro.

Hidayat, A. (2013, Mei 04). Populasi Adalah Seluruh Subjek Penelitian. Dan Sampel Adalah Sebagian. Retrieved from Statistikian: https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html

Kurniawan. (2021). Pengertian Informasi Menurut Ahli. Kanada: Projasa Web.

Maria , A. R. (2002). In Dasar-dasar Public Relation:teori dan praktik (p. 101).

Mulachela, H. (2022, Januari 12). Komunikasi Adalah: Definisi, Unsur, dan Tujuannya. Retrieved from katadata.co.id: https://katadata.co.id/safrezi/berita/61de8d9d4a987/komunikasi-adalah-definisi-unsur-dan-tujuannya

Nasution, O. R. (2015). Penggunaan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Sikap Rasa Ingin Tahu dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. Universitas Pasundan Bnadung: SKRIPSI.

Noor, J. (2014). Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen. Jakarta: Grasindo.

Nugraha, J. (2021, Januari 21). Pengertian Informasi beserta Jenis dan Fungsinya, Perlu Diketahui. Retrieved from Merdeka.com: https://www.merdeka.com/jateng/pengertian-informasi-beserta-jenis-dan-fungsinya-perlu-diketahui-kln.html

Stamm, K. R., & Bowes, J. E. (1999). Proses Komunikasi Massa, Sebuah tindakan dan Perspektif Sosial. Bandung: Rosdakarya.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yosin. (2021). Pengertian Pengaruh.

Yudayasa, I. P., & Haryati. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan melalui Edukasi Berbasis Media Online.